

**PENGARUH MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN
MODAL USAHA TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI
PERBANKAN SYARIAH UNTUK BERWIRAUSAHA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

WIWIN SAPITRI
NIM: 4012016145

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2021 M / 1442 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL USAHA
TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
UNTUK BERWIRAUSAHA**

Oleh :

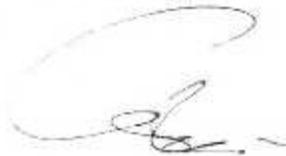
Wiwin Sapitri

Nim. 4012016145

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 11 Januari 2021

Pembimbing I



Dr. Iskandar Budiman, MCL
NIP. 19650616199503 1002

Pembimbing II



Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701

Menyetujui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN. 2011118901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wiwin Sapitri
Nim : 4012016145
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 02 Februari 1998
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Medang, Gampong Bukit Medang Ara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan dan Modal Usaha terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Untuk Berwirausaha”***, benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 11 Januari 2021

Yang Menyatakan



Wiwin Sapitri

Nim. 4012016145

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan dan Modal Usaha terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Untuk Berwirausaha*" an Wiwin Sapitri, NIM: 4012016145, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 17 Februari 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

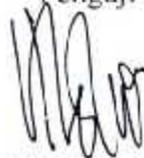
Langsa, 17 Februari 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam IAIN Langsa

Penguji I



Dr. Iskandar Budiman, MCL
NIP. 19650616199503 1002

Penguji II



Mastura, M.El
NIDN. 2013078701

Penguji III



Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A
NIDN. 2029087501

Penguji IV



Shelly Midesia, SE, Ak, M.Si
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M.C.L.
NIP. 19650616 199503 1 002

MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm:39)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(Q.S. Al-Insyirah : 5-7)

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow”

(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Orang tua
- Keluarga dan Para Sahabat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh matakuliah kewirausahaan dan modal usaha terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2017 yang berjumlah 199 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 yang memiliki usaha dan berjumlah 52 orang. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial matakuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha dengan nilai t hitung $2,720 > 2,00958$ (t tabel) dan nilai sig $0.004 < 0.05$. Secara parsial modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha dengan nilai t hitung $2,447 > 2,00958$ (t tabel) dan nilai sig $0.002 < 0.05$. Secara simultan matakuliah kewirausahaan dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung $> F$ tabel ($4,185 > 3,19$) dan nilai signifikan sebesar $0,000$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci: *Matakuliah Kewirausahaan, Modal Usaha dan Minat*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the influence of entrepreneurship and business capital subjects on the interest of sharia banking study program students for entrepreneurship. The type of research used in this research is quantitative. The data collection technique used was a questionnaire. The population in this study were all students of the 2017 sharia banking study program, amounting to 199 people, while the sample in this study was the 2017 sharia banking students who owned 52 businesses. The data analysis technique uses the data classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test and determination coefficient test. The results showed that the partial secure entrepreneurship subject had a positive and significant effect on the students interest in entrepreneurship in Islamic banking with a t-count value of $2,720 > 2,00958$ (t table) and the sign value is $0,004 < 0,05$. Partially, venture capital has a positive and significant effect on student interest in entrepreneurship islamic banking with a t value of $2,447 > 2,00958$ (t table) and a sign value of $0,002 < 0,05$. Simultaneously, the entrepreneurship course and venture capital have a positive and significant effect on the students interest in entrepreneurship in islamic banking. This is evidenced by the calculated F value $> F$ table ($4,185 > 3,19$) and a significant value of $0,000$, so as the basis for making decisions in the F test it can be concluded that the hypothesis is accepted.

Keywords: *Entrepreneurship courses, venture capital and interests.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi ***“Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan dan Modal Usaha terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Untuk Berwirausaha”***.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, MA., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.

5. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Mastura, ME., selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 11 Januari 2021

Peneliti

Wiwin Sapitri

Nim: 4012016145

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
PESETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Penjelasan Istilah.....	5
1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Matakuliah Kewirausahaan	10
2.1.1 Pengertian Matakuliah Kewirausahaan.....	10
2.1.2 Cara Penyampaian Materi Kewirausahaan	11
2.1.3 Indikator Matakuliah Kewirausahaan	13
2.2 Modal Usaha	13
2.2.1 Pengertian Modal Usaha	13
2.2.2 Macam-Macam Modal Usaha.....	14
2.2.3 Indikator Modal Usaha	17
2.3 Minat Berwirausaha	18
2.3.1 Pengertian Minat Berwirausaha	18
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Wirausaha	19
2.3.3 Sifat yang harus dimiliki seorang Wirausaha	20
2.3.4 Indikator Minat Berwirausaha.....	25
2.4 Penelitian Terdahulu	26
2.5 Kerangka Teori.....	30

2.6 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.4 Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Defenisi Operasional	35
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian.....	37
3.8 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1.Gambaran Umum IAIN Langsa	45
4.2 Visi dan Misi FEBI IAIN Langsa	49
4.3 Uji Prasyarat Analisis.....	50
4.3.1 Uji Validitas	50
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	51
4.4 Uji Asumsi Klasik	52
4.4.1 Uji Multikolinieritas.....	52
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.4.3 Uji Normalitas	54
4.4.4 Uji Linearitas.....	56
4.4.5 Uji Autokorelasi	57
4.5 Uji Regresi Linear dan Uji Hipotesis	58
4.5.1 Analisis Regresi Berganda	58
4.5.2 Uji T	59
4.5.3 Uji F.....	61
4.5.4 Uji Koefisien Determinasi	62
4.6 Interpretasi Hasil Penelitian	63
4.6.1 Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat	63
4.6.2 Pengaruh Modal Usaha terhadap Minat	63
4.6.3 Pengaruh Matakuliah dan Modal secara simultan.....	64
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.7 Durbin Watson Test Bound.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji F	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	53
Gambar 4.2 Uji <i>Normal P-Plot</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket	69
Lampiran 2. Tabulasi Data	73
Lampiran 3. Analisis Data	78
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah pengangguran memang selalu menjadi persoalan yang perlu dipecahkan dalam perekonomian negara Indonesia. Bertambahnya jumlah penduduk yang semakin besar setiap tahunnya berakibat pada bertambahnya jumlah angkatan kerja dan jumlah orang yang mencari pekerjaan. Demikian halnya dengan angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, namun tidak tahu hendak kemana, karena lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit atau bahkan menjadi hilang.

Meningkatnya jumlah pengangguran, dikarenakan lapangan pekerjaan yang sempit, membuat banyak anak-anak putus sekolah karena orang tua tak mampu membiayai, selain itu banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi. Hal ini tentunya menjadi beban masyarakat, karena jumlah pengangguran yang tinggi dapat memicu terjadinya kejahatan. Kondisi ini mendorong pemerintah untuk menciptakan skill agar masyarakat mampu menekan jumlah pengangguran dan kemiskinan dengan berwirausaha.¹

Salah satu penyebab rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di Indonesia yaitu rendahnya pengetahuan tentang berwirausaha yang berakibat pada masalah pengangguran dan kemiskinan. Sementara itu, lapangan pekerjaan

¹Jayanti Octavia, *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung)*, (Jurnal Riset Akuntansi–Volume VII/No.1/ April 2015), Hal. 6.

tidak dapat menampung semua para pencari pekerjaan. Salah satu upaya pemerintah dalam menggalakkan wirausaha ialah dengan menerapkan mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa. Adanya mata kuliah kewirausahaan dimaksudkan untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap dunia wirausaha serta memotivasi mereka untuk ikut terlibat langsung dalam dunia wirausaha sebagai wirausaha muda yang tangguh, sehingga mereka dapat ikut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Negara Indonesia.

IAIN Langsa merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga memberikan mata kuliah kewirausahaan disetiap jurusan perkuliahan. Seharusnya, dengan adanya mata kuliah kewirausahaan mahasiswa dapat menguasai pengetahuan berwirausaha di usia muda dan diharapkan dikemudian hari mahasiswa tersebut dapat menjadi seorang pengusaha yang memiliki pengetahuan kewirausahaan dengan baik. Namun nyatanya tidak demikian, berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap 10 mahasiswa Perbankan Syariah diketahui bahwa 7 orang mahasiswa menganggap mata kuliah kewirausahaan tidak terlalu penting dibandingkan dengan mata kuliah-mata kuliah lainnya. Mahasiswa cenderung mengabaikan pengetahuan yang diperoleh dari matakuliah kewirausahaan, padahal pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan karena menjadi dasar pengetahuan awal yang sangat dibutuhkan untuk mendirikan sebuah usaha dan juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam usahanya.

Selain faktor pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan yang dibutuhkan dalam berwirausaha, terdapat juga faktor modal

yang juga dibutuhkan dalam menjalankan sebuah usaha. Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal usaha (uang). Modal usaha dalam bentuk uang diperlukan untuk memulai usaha, mengelola atau menjalankan suatu usaha.² Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar, modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan pedagang.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 mahasiswa prodi Perbankan Syariah 9 mahasiswa memaparkan bahwa untuk mendirikan atau membuka usaha diperlukan modal yang cukup besar. Namun sebahagian besar mahasiswa terhambat memulai usaha karena mereka kesulitan dalam memperoleh modal.⁴ Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Masyarakat yang ingin berdagang namun tidak memiliki cukup modal dan sulitnya memperoleh pinjaman menjadi hambatan utama masyarakat dalam memulai usahanya. Sedangkan besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.⁵

Seharusnya dengan adanya modal usaha yang cukup dan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Namun nyatanya tidak

²Alfian Arif Adhiatma, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara*.(Jurnal: 2015), hal. 4

³*Ibid.*

⁴ Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Langsa, pada tanggal 10 September 2020.

⁵ Jayanti Octavia, *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung)*,(Jurnal Riset Akuntansi–Volume VII/No.1/ April 2015), Hal. 8.

selalu demikian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 10 mahasiswa di Prodi Perbankan Syariah diketahui bahwa 8 mahasiswa tidak tertarik untuk berwirausaha, menurut mereka pekerjaan seperti PNS, BUMN lebih menjanjikan dibandingkan dengan berwirausaha.⁶ Sedangkan nyatanya saat ini lulusan sarjana sangat banyak yang tidak memperoleh pekerjaan dan mengakibatkan semakin meningkatnya pengangguran.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan dan Modal Usaha terhadap Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Untuk Berwirausaha.”*

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan IAIN Langsa kepada semua jurusan perkuliahan, namun dampak dari pemberian mata kuliah kewirausahaan tersebut belum meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Modal usaha merupakan hal utama yang menjadi penghambat mahasiswa dalam memulai usaha.

⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang mahasiswa perbankan syariah IAIN Langsa.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada tujuan penelitian, maka pembahasan pada penelitian ini dibatasi pada sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dibatasi hanya pada mahasiswa prodi perbankan syariah semester VII tahun 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi ruang lingkup permasalahan adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan mata kuliah kewirausahaan dan modal usaha terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha?

1.5 Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.⁷ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing

⁷ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 23

menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata Kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan dalam bentuk kuliah umum ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi.⁸

2. Modal Usaha

Modal usaha merupakan sejumlah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang.⁹

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.¹⁰

1.6 Tujuan dan Manfaat penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu tujuan penelitian agar tidak kehilangan arah dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Edisi ke-4), (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2013), hal. 67.

⁹Suryana Yuyus dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal: 25.

¹⁰Fu'adi I F, *Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*. (Jurnal PTM, Vol. 9, 2009), hal. 92..

1. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan mata kuliah kewirausahaan dan modal usaha terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha.

Adapun penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Acuan atau dasar teoretis bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pembahasan mengenai mata kuliah kewirausahaan dan modal usaha masalah terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
2. Untuk perbendaharaan perpustakaan di IAIN Langsa.

b. Secara Praktis

1. Sebagai masukan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keberhasilan dalam berwirausaha.
2. Sebagai bahan masukan atau tambahan pengetahuan bagi mahasiswa serta masyarakat umum.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lanjutan

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan modal usaha terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian pada penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, defenisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang data penelitian, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, interpretasi dan pembahasan hasil penelitian dan analisa penulis

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Matakuliah Kewirausahaan

2.1.1 Pengertian Matakuliah Kewirausahaan

Mata Kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan dalam bentuk kuliah umum ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi. Adapun materi kurikulum yang diterapkan dalam panduan pembelajaran yang diajukan dalam keilmuan kewirausahaan menurut Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Matakuliah Kewirausahaan:¹¹

- a. Karakter Kewirausahaan
- b. Menentukan Peluang Usaha
- c. Ketegasan dalam Aspek Produksi
- d. Komunikasi
- e. Kepemimpinan dan Motivasi
- f. Kreativitas dan inovasi, penetapan produk unggul, manajemen inovasi
- g. Pemasaran
- h. Manajemen organisasi dan evaluasi kinerja
- i. Sejarah pemikiran ekonomi Islam dan etika bisnis Islam
- j. Prinsip dasar ekonomi Islam
- k. Sistem ekonomi dan keuangan Islam

¹¹ Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Matakuliah Kewirausahaan Prodi Perbankan Syariah, IAIN Langsa, 2020.

- l. Lembaga keuangan Islam dan Instrumennya
- m. Praktik Kewirausahaan

Berdasarkan pendapat di atas, materi kewirausahaan yang diajarkan harus sarat akan pengetahuan, pengetahuan didapat dari teori-teori kewirausahaan yang diajarkan oleh pengajar kepada siswa. Pada akhirnya, pengetahuan yang telah diproses akan menghasilkan penguasaan materi yang optimal dan dapat diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai, maupun perubahan sikap dan tingkah laku.

2.1.2 Cara Penyampaian Materi Kewirausahaan

Sebuah pembelajaran berjalan sukses salah satu faktornya adalah kemampuan seorang *pengajar* dalam menyampaikan materi. Dengan metode-metode pembelajaran yang menarik, unik dan tepat sasaran diharapkan peserta pelatihan dapat menangkap maksud dan tujuan dari apa yang disampaikan oleh *pengajar*. Pada sebuah pembelajaran faktor metode pembelajaran menjadi satu hal yang sangat penting bagi keberhasilan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari sebuah pembelajaran.

Demikian halnya pada Prodi Perbankan Syariah di IAIN Langsa, berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa cara penyampaian materi kewirausahaan yang dilakukan oleh dosen atau pengajar dengan sangat baik. Penjelasan materi kewirausahaan sangat jelas dan menarik dengan menampilkan media powerpoint yang membuat mahasiswa mudah dalam memahami materi

kewirausahaan tersebut.

. Adapun cara meningkatkan efektivitas mengajar yaitu sebagai berikut:¹²

- a. Menyiapkan segala sesuatunya dengan baik
- b. Buat motivasi di kelas
- c. Tumbuhkan dinamika dan *enthuism* dalam diri pengajar
- d. Menciptakan kesempatan untuk berkomunikasi dengan siswa
- e. Perbaiki terus isi atau kualitas bahan ajar

Ada beberapa peran dan fungsi keberadaan atau pengaruh ilmu kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan wirausahawan, antara lain :¹³

- a. Mampu memberi pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk ia wujudkan namun menjadi kenyataan.
- b. Ilmu kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga terfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya.
- c. Mampu memberi inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka disana akan ditemukan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat “*solving problem*”.
- d. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktekkan oleh banyak orang maka angka pengangguran

¹² Suryana, *Kewirausahaan Pedoman praktis:Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 59.

¹³ *Ibid*, hal. 60.

akan terjadi penurunan. Dan ini bisa memperingan beban Negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.

2.1.2 Indikator Matakuliah Kewirausahaan

Adapun beberapa indikator dari matakuliah kewirausahaan adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Pendidikan formal (matakuliah kewirausahaan)
2. Pengetahuan tentang kewirausahaan
3. Pendidikan non formal (seminar kewirausahaan, pelatihan kerja, atau pendidikan keterampilan)

Wirausaha merupakan salah satu pilihan karir yang sangat baik saat ini, terlebih pada masa pandemi covid-19 saat ini, berwirausaha merupakan sebuah jalur alternatif karir yang sangat didukung dan digalakkan pemerintah agar dapat meningkatkan roda perekonomian negara. Pemberian matakuliah kewirausahaan sebanyak 2sks disetiap prodi perkuliahan bertujuan untuk menggalakkan mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan keinginan untuk berwirausaha.

Berbagai macam pilihan karir setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi seperti menjadi pekerja kantor, dokter, guru, dosen, dan lain sebagainya. Namun pengetahuan wirausaha harus tetap ditanamkan pada setiap mahasiswa, hal ini disebabkan karena persaingan dunia kerja yang sangat ketat dan sulitnya memperoleh pekerjaan saat ini, menjadikan wirausaha merupakan pilihan karir yang sangat tepat agar terhindar dari status pengangguran setelah lulus dari

¹⁴Effa Laila Ghurfiana, *Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), Hal. 46.

Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa matakuliah kewirausahaan sangat mendukung atau mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

2.2 Modal Usaha

2.2.1 Pengertian Modal Usaha

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “modal usaha adalah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal usaha dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan untuk bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.¹⁵

¹⁵Amirullah dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2005), Hal: 42.

2.2.2 Macam-Macam Modal Usaha

1) Modal Sendiri

Menurut Fahmi bahwa modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri adalah:¹⁶

- a. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan;
- b. Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal;
- c. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama;
- d. Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan kepihak lain.

Kekurangan modal sendiri adalah:

- a. Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas;
- b. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya;

¹⁶ Suryana Yuyus dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal: 27.

- c. Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:¹⁷

- a. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing;
- b. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
- c. Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Kelebihan modal pinjaman adalah:

- a. Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman keberbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah;

¹⁷ Amirullah dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), Hal: 43.

b. Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga *image* dan kepercayaan perusahaan yang member pinjaman agar tidak tercemar.

Kekurangan modal pinjaman adalah:

- a. Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi.
- b. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi;
- c. Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati.
- d. Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas hutang yang belum atau akan dibayar.

3) Modal Patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bias menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang (yang berperan sebagai mitra usaha). Dengan demikian, maka

dapat disimpulkan bahwa macam-macam modal terdiri dari modal sendiri, modal pinjaman, modal patungan.¹⁸

2.2.3 Indikator Modal Usaha

Adapun indikator modal usaha adalah sebagai berikut;¹⁹

1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Sedangkan modal pinjaman atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.

2. Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha. Kebanyakan pebisnis gagal dalam mengelola pinjaman, karena memberikan porsi yang lebih banyak pada belanja konsumtif daripada produktif.

3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain: sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

¹⁸ Suryana Yuyus dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal: 27.

¹⁹ *Ibid*, hal. 28

4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

2.3 Minat Berwirausaha

2.3.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Fu'adi mengungkapkan bahwa minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya.²⁰ Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.²¹

Pengertian minat wirausaha itu sendiri menurut Santoso mendefinisikan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.²² Sedangkan minat berwirausaha berdasarkan prespektif waktu dibagi dalam empat kategori yaitu :

²⁰Fu'adi I F, *Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*. (Jurnal PTM, Vol. 9, 2009), hal. 92.

²¹Nova Tiara Ramadhani dan Ida Nurnida, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*, (Jurnal Ecodemica, Vol.1 No 1, 2017), hal. 93

²² Santoso, *Lingkungan Tempat Tinggal Menentukan Minat Berwirausaha*, FKIP. UNS (Laporan Penelitian), (Surakarta : UNS, 2013), hal. 91.

- a. Minat untuk berwirausaha dalam jangka waktu dekat / setelah lulus.
- b. Minat untuk berwirausaha pada dua tahun mendatang.
- c. Minat untuk berwirausaha pada jangka panjang / di masa depan.
- d. Belum menentukan waktu untuk memulai.

2.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wirausaha

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha antara lain sebagai berikut;²³

- a. **Kemauan.** Kemauan adalah suatu kegiatan yang menyebabkan seseorang mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya kemauan seseorang untuk mencoba berwirausaha merupakan suatu hal yang baik.
- b. **Ketertarikan.** Ketertarikan adalah perasaan senang, terpicat, menaruh minat kepada sesuatu. Saat ada ketertarikan dari diri seseorang maka ada daya juang untuk meraih yang ingin dicapai. Dalam hal ini adalah ketertarikan untuk berwirausaha, maka mahasiswa tersebut mempunyai minat untuk berwirausaha.
- c. **Lingkungan Keluarga.** Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua lah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan

²³ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 47.

demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak.

- d. Lingkungan Sekolah. Pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Jadi pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan mahasiswa yaitu proses pendidikan di sekolah sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa dalam menumbuhkan minatnya. Sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan formal, maka guru berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, apalagi yang dibutuhkan orang pada dasarnya adalah kearah pengembangan kualitas SDM yang berguna. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi besarnya minat yang timbul dari dalam maupun luar diri mahasiswa terhadap sesuatu yaitu minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi wirausaha adalah kemauan, ketertarikan, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

2.3.3 Sifat yang harus dimiliki Seorang Wirausaha

Untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses harus memiliki sifat-sifat sebagaimana pada tabel 2.1 di bawah ini;²⁴

²⁴ Murtini Wiedy, *Kewirausahaan Pendekatan Success Story* (Edisi ke-1), (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2009), hal. 82.

Tabel 2.1 Sifat yang Harus Dimiliki Seorang Wirausaha

Ciri-Ciri	Watak
a. Percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan (keteguhan) 2. Ketidaktergantungan, kepribadian mantap 3. Optimisme
b. Berorientasikan tugas dan hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan atau haus akan prestasi 2. Berorientasi laba atau hasil 3. Tekun dan tabah 4. Penuh Inisiatif 5. Energik 6. Penuh inisiatif
c. Pengambilan resiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil resiko 2. Suka pada tantangan
d. Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memimpin 2. Dapat bergaul dengan orang lain 3. Menanggapi saran dan kritik
e. Keorisinilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovatif (pembaharu) 2. Kreatif 3. Fleksibel 4. Banyak sumber 5. Serba bisa 6. Mengetahui banyak
f. Berorientasi ke masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan ke depan 2. Perseptif

a. Percaya Diri

Orang yang tinggi percaya diri adalah orang yang sudah menantang jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam ini adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat *maturity* (kematangan individu). Karakteristik kematangan seseorang adalah tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, objektif, dan kritis. Dia tidak begitu saja

menyerap pendapat atau opini orang lain, tetapi dia mempertimbangkan secara kritis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, percaya diri tinggi akan membantu seseorang wirausaha yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Seorang wirausaha akan lebih mempertimbangkan segala hal yang akan dijalankan dalam usahanya.

b. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Wirausahawan tidak memperhatikan prestasi terlebih dulu, melainkan prestasi kemudian. Wirausahawan lebih suka pada prestasi baru, kemudian setelah berhasil prestasinya akan naik. Berbagai motivasi akan muncul dalam bisnis jika kita berusaha menyingkirkan prestasi..

Berdasarkan paparan tersebut, seorang wirausaha harus berorientasi pada tugas dan hasil. Wirausahawan harus mengutamakan pekerjaannya, dengan pekerjaan yang dilakukan secara maksimal maka akan mendapatkan sebuah prestasi atau hasil yang didapatkan.

c. Pengambilan Resiko

Resiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Pengambilan resiko menurut perspektif wirausaha yaitu dengan mengambil resiko yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Karena seorang wirausaha selalu ingin berhasil, mereka selalu menjauhi resiko yang tinggi dan menghindari resiko yang lebih rendah karena bagi mereka tidak memiliki tantangan.

Berdasarkan paparan tersebut, seorang wirausaha harus bisa mengambil resiko. Kesulitan dalam mengembangkan atau menjalankan usaha adalah sebuah resiko yang akan dihadapi. Wirausahawan harus memiliki pertimbangan dan perhitungan matang untuk mengatasi resiko yang menghadang.

d. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu. Sifat kepemimpinan sudah banyak dipelajari dan dilatih tetapi tergantung pada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang dipimpin.

Berdasarkan paparan tersebut, sifat kepemimpinan harus melekat pada diri wirausahawan. Wirausahawan adalah seseorang yang akan memimpin jalannya sebuah usaha, wirausahawan harus bisa memimpin pekerjanya agar dapat menjalankan usaha dengan baik.

e. Keorisinilan

Sifat orisinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Orisinil ialah sifat tidak mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinil, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru atau reintegrasi atau komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

Berdasarkan uraian di atas, berbagai hasil usaha yang ada dengan hal yang asing. Menciptakan inovasi sangat penting untuk bersaing demi melancarkan sebuah usaha, karena inovasi akan menciptakan sebuah kreasi

atau hal baru yang bisa dimanfaatkan untuk menciptakan sebuah usaha.

f. Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi kedepan apa yang hendak dilakukan. Sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya. Faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan harus ditujukan jauh ke depan. Dalam menghadapi pandangan ke depan, seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan setrategi yang matang, agar jelas langkah yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan paparan tersebut, orientasi kemasa depan harus diperhatikan. Sebuah usaha tidak semata-mata musiman, usaha dijalankan untuk selamanya. Strategi yang matang akan membuat sebuah usaha akan berjalan berkelanjutan.

Berdasarkan definisi di atas, seorang wirausaha mempunyai sifat yang harus melekat pada dirinya. Seorang wirausaha dapat menjalankan usahanya jika mempunyai percaya diri yang tinggi, harus bisa mengkodisikan bidang usaha untuk maju, bisa memimpin pekerja, dan bisa merencanakan usaha secara matang juga mengutamakan pekerjaan daripada hasil.

2.3.4 Indikator Minat Berwirausaha

Adapun indikator minat berwirausaha yaitu sebagai berikut,²⁵

1. Perasaan Senang

Mahasiswa yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha. Maka mahasiswa tersebut akan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dan motivasi untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu perasaan senang akan memotivasi mahasiswa untuk terus berwirausaha.

2. Ketertarikan

Berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri. Biasanya mahasiswa tertarik untuk melakukan kegiatan usaha dikarenakan beberapa faktor diantaranya pengalaman dan hobi.

3. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Mahasiswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatian akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha mahasiswa.

4. Keterlibatan

Keterlibatan merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan

²⁵Suryana, *Kewirausahaan Pedoman praktis:Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 62.

kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

2.4 Peneliti Terdahulu

Taabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Metode Penelitian	Metode dan Hasil Penelitian
Ayu Noviani Hanum ²⁶	Kuantitatif	Hasil Penelitian didapatkan bahwa 91% responden merasa memiliki potensi sebagai wirausaha. Responden yang merasa bahwa menjadi wirausahawan adalah pilihan karir yang menjanjikan sebanyak 87,3%. Mayoritas pilihan karir mahasiswa setelah lulus kuliah adalah bekerja sekaligus membangun usaha sebanyak 82%.
Nova Tiara Ramadhani ²⁷	Kuantitatif	Hasil penelitian diketahui bahwa matakuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
Utin Nina Hermina, dkk ²⁸	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa matakuliah kewirausahaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi administrasi bisnis politeknik negeri pontianak.

²⁶ Ayu Noviani Hanum, *Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha*, (Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2018).

²⁷ Nova Tiara Ramadhani, *Pengaruh matakuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha*, (Bandung: Universitas Telkom, 2017).

²⁸ Utin Nina Hermina, *Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*, (Jurnal Eksos: Universitas negeri Pontianak, 2011).

Melgita Familia ²⁹	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha dan karakteristik kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
Danang Faizal Furqon ³⁰	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, lama usaha dan sikap kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha Lanting.

2.4.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Ayu Noviani Hanum, meneliti dengan judul “Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha” memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut;

- a. Persamaan: penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama meneliti pengaruh pengaruh matakuliah kewirausahaan dan minat mahasiswa berwirausaha serta metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.
- b. Perbedaan: peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan hanya satu variabel bebas yaitu matakuliah kewirausahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu matakulia kewirausahaan dan modal usaha.

²⁹ Melgita Familia, *Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha*, (Thesis: Universitas Negeri Sriwijaya, 2018).

³⁰ Danang Faizal Furqon, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting*, (Jurnal Pendidikan dan Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

Nova Tiara Ramadhani, meneliti tentang “Pengaruh matakuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha” memiliki persamaan dan perbedaan sebagai berikut.

- a. Persamaan: sama-sama meneliti mengenai matakuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
- b. Perbedaan: penelitian terdahulu menggunakan satu variabel bebas yaitu matakuliah kewirausahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu matakuliah kewirausahaan dan modal usaha.

Utin Nina Merhina, dkk meneliti tentang “Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak” memiliki persamaan dan perbedaan sebagai berikut;

- a. Persamaan: penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama meneliti pengaruh pengaruh matakuliah kewirausahaan dan minat mahasiswa berwirausaha serta metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.
- b. Perbedaan: peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan hanya satu variabel bebas yaitu matakuliah kewirausahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu mata kuliah kewirausahaan dan modal usaha.

Melgita Familia, meneliti dengan judul “Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha”

memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut;

- a. Persamaan: penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama meneliti pengaruh modal usaha dan minat mahasiswa berwirausaha serta metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.
- b. Perbedaan: peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel modal usaha dan karakteristik kewirausahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu mata kuliah kewirausahaan dan modal usaha.

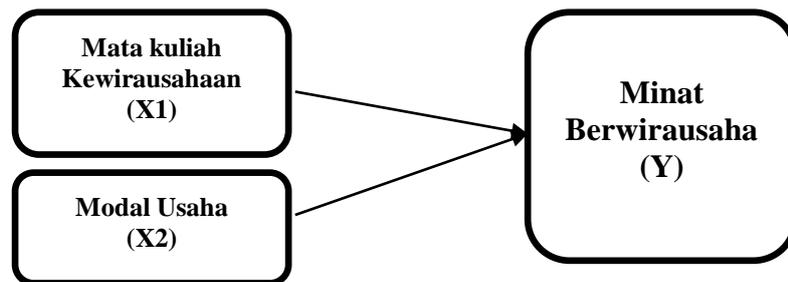
Danang Faizal Furqon, meneliti dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting” memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut;

- a. Persamaan: penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama meneliti pengaruh modal usaha dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.
- b. Perbedaan: peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel bebas yaitu modal usaha, lama usaha dan sikap kewirausahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu mata kuliah kewirausahaan dan modal usaha.

2.5 Kerangka Teori

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini ssebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran teoritis yang disajikan di atas menjelaskan bahwa ada hubungan antara variabel mata kuliah kewirausahaan dan modal usaha terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

2.6 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

H_{01} : Mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha.

H_{a1} : Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha.

H_{02} : Modal usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha

Ha₂ : Modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha.

H₀₃: Matakuliah kewirausahaan dan modal usaha tidak berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap minat beli mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha

Ha₃ : Matakuliah kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap minat beli mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berwirausaha

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data-data yang bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi yang digunakan untuk meneliti objek, populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan, subjek yang diteliti adalah data yang dikumpulkan dan sumber data yang dibutuhkan serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.³²

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di IAIN Langsa yang beralamat di Jln. Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh. Sedangkan waktu penelitian dilakukan dari tanggal 1 s/d 30 Oktober 2020.

³¹Ary, *et.al.*, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), Hal: 11

³²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal: 13.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2017 yang berjumlah 199 orang.³⁴

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi.³⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk mendapat informasi dari setiap anggota populasi, peneliti harus menentukan sampel yang sejenis atau yang mampu mewakili populasi dalam jumlah tersendiri.³⁶ Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan dilakukan dengan metode *non probability sampling*, karena populasi yang diteliti oleh peneliti belum diketahui jumlahnya. Selain itu dilakukan pengambilan sampel secara *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁷ Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 yang memiliki usaha yang berjumlah 52 orang.

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal: 15.

³⁴ Hasil Observasi di Akademik FEBI IAIN Langsa Pada Tanggal 31 Agustus 2020

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2008), hal. 117

³⁶ *Ibid.*, hal. 81

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alvabeta, 2008), hal.117

3.4 Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah³⁸

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data dari kuesioner. Kuesioner tersebut akan di berikan kepada setiap mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 di IAIN Langsa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian yaitu matakuliah kewirausahaan dan modal usaha terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket). Metode kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.³⁹ Pengukuran dari pertanyaan/kuesioner yang telah dijawab oleh responden menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengungkapkan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik

³⁸ Oldy Ardhana, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan*, (Semarang: Universitas Dipenogoro, 2010), Hal:40

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal:13.

tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan.⁴⁰

Dalam hal ini responden menanggapi lima alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap pertanyaan mengenai item dimensi pada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun skor tiap jawaban dari setiap item pertanyaan atau pernyataan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu sebagai berikut :

Sangat Setuju	Skor nilai = 5
Setuju	Skor nilai = 4
Ragu-Ragu	Skor nilai = 3
Tidak Setuju	Skor nilai = 2
Sangat Tidak Setuju	Skor nilai = 1

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur atau merupakan prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Untuk melihat operasionalisasi dari suatu variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang kemudian dapat memperjelas variabel. Berdasarkan teori dalam setiap variabel maka definisi dan indikator setiap variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁴⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian*Hal: 16.

Tabel 3.1
Definsi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No Soal Angket
1.	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan 	Likert	1c, 2c, 3c dan 4c
2.	Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)	Mata Kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan dalam bentuk kuliah umum ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis. 2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. 3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis 	Likert	1a, 2a, 3a dan 4a.
3.	Modal Usaha (X2)	Modal usaha merupakan sejumlah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman. 	Likert	1b, 2b, 3b dan 4b

			<ul style="list-style-type: none"> 2. Pemanfaatan modal tambahan 3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal 4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal 		
--	--	--	--	--	--

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur. Uji instrumen tersebut meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji instrumen dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data.

1. Uji Validitas

Validitas kuesioner adalah kemampuan pertanyaan dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi “*Pearson Product Moment*” yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi r_{hitung} dengan nilai kritis r_{tabel} . Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data yang valid berarti data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁴¹

⁴¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal: 142.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows release 22,0. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ (*degree of freedom*) dengan taraf signifikan 5%, dan suatu pengujian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁴²

2. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen penelitian juga harus konsisten (reliabel). Reliabel yaitu derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows release 22,0 untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$.⁴³

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis berkuantitatif. Alat analisis yang bersifat kuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika atau model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan

⁴² *Ibid.*

⁴³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), Hal: 48.

dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.⁴⁴ Pengolahan data yang ada, dilakukan dengan analisis kuantitatif yang berdasarkan pada data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa perbankan syariah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁵

1. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah Uji *Kolmogrov-Smirnov Test* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan cara melihat analisa histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal dan dengan cara *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan

⁴⁴Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013). Hal. 169

⁴⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010).Hal:144.

distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal, begitupun sebaliknya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi $>0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. "Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).⁴⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya

⁴⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), Hal: 110.

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di *studentized*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* membentuk suatu pola tertentu maka variabel independen tidak signifikan atau terjadi heterokedastisitas.⁴⁷

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, linearitas dan heteroskedastisitas) dalam analisis regresi linear sederhana maupun berganda. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1(sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi.

Kriteria uji autokorelasi durbin watson adalah sebagai berikut;⁴⁸

1. Jika d (durbin watson) $<$ dari dL atau $>$ dari $(4 - dL)$, maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat autokorelasi.
2. Jika d (durbin watson) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

2. Uji Regresi Linear Berganda

⁴⁷*Ibid.*

⁴⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), Hal: 111-112

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen, baik secara simultan maupun parsial. Adapun analisis regresi linier berganda digunakan dengan rumus:⁴⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y	= Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Variabel Terikat)
X1	= Mata kuliah Kewirausahaan (Variabel Bebas)
X2	= Modal Usaha (Variabel Bebas)
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien Regresi
et	= Error Term

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen atau dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ketentuan sebagai berikut.⁵⁰

Dengan menggunakan nilai signifikansi

⁴⁹Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013). Hal. 170

⁵⁰Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013). Hal. 171

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} .

Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji F Simultan

Uji F (Simultan) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji ini dengan cara melihat nilai sig. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , ketentuannya adalah sebagai berikut:⁵¹

Dengan menggunakan nilai signifikansi

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi

⁵¹Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013). Hal. 173

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²*⁵².

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), Hal. 81

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum IAIN Langsa

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah perguruan tinggi terbaik di Kota Langsa. Institut Agama Islam Negeri Langsa dalam perjalanannya telah memiliki nilai-nilai budaya tersendiri dalam hati masyarakat Aceh Timur dan sekitarnya, karena keberadaannya telah mewarnai corak pemikiran dan adat istiadat masyarakat Aceh Timur, Kota Langsa dan Aceh Tamiang.⁵³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah peralihan dan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Peralihan ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Zawiyah Cot Kala sendiri didirikan pada tahun 1980 merupakan hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau Pertamina Kuala Simpang, bahkan nama tersebut diambil dari sebuah lembaga pendidikan tinggi terbesar di Asia Tenggara yang tertua di Bayeun sekitar abad ke-4 H.⁵⁴

Awalnya IAIN Langsa ini didirikan dalam bentuk Lembaga Institut Agama Islam (IAI) Zawiyah Cot Kala Langsa yang meliputi tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Dakwah. Pembukaan kuliah pertama sekali pada tanggal 14 Oktober 1980, saat itu hanya diresmikan dua Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah yang terdiri dari Jurusan Pendidikan Agama

⁵³<http://iainlangsa.ac.id> di akses pada tanggal 15 September 2020.

⁵⁴*Ibid.*

Islam dan Fakultas Dakwah yang terdiri dari Jurusan Penerangan Agama sampai tingkat sarjana muda.

Pada tahun 1981 dibentuk Yayasan dengan Akte Notaris No. 7 tanggal 21 Juli 1981 dan pada tahun 1982 dalam kunjungannya Menteri Agama Republik Indonesia ke Kota Langsa (H. Alamsyah Ratu Perwiranegara) dalam rangka peresmian Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Aceh oleh pengurus Yayasan menyampaikan Surat Permohonan Terdaftar IAI Zawiyah Cot Kala Langsa, maka pada tahun 1983 keluarlah SK Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama RI untuk terdaftar dengan SK Nomor: kep/E/III/PP.00.2/1303/83 tanggal 16 April 1983 dan kemudian pada tahun 1988 dengan keputusan Menteri Agama RI, maka IAI Zawiyah Cot Kala Langsa terdaftar s/d jenjang S-1 dengan SK Menteri Agama RI Nomor: 219 Tahun 1988 tanggal 1 Desember 1988, kemudian sejak tahun 1997 berubah bentuk menjadi STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam).⁵⁵

Seiring dengan berjalannya waktu dalam proses kegiatan akademik dari tahun ke tahun semakin meningkat dan berkembang, baik dilihat dari segi prestasi mahasiswa, tenaga pengajar, jumlah mahasiswa maupun peran aktif dan keberhasilan dalam bidang-bidang lainnya, maka sejak tahun 2000 lembaga ini mendapat peningkatan status menjadi Status Diakui berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: E/36/2000 tanggal 20 Maret 2000 yang memiliki dua Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah yang terdiri dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Fakultas Dakwah yang terdiri dari Komunikasi dan Penyiaran

⁵⁵ Panduan Akademik IAIN Langsa, Hal: 1

islam (KPI). Kemudian sejak tahun 200, STAI Zawiyah Cot Kala Langsa berupaya mengembangkan lembaga dengan membuka program Diploma Dua (D-II) Jurusan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Oleh karena itu peningkatan status Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) akan menempatkan posisi dan fungsinya sebagai pusat dan fungsinya sebagai pusat kajian Islam di tingkat lokal yang secara berantai akan mempengaruhi di tingkat regional dan nasional. Di samping itu pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) ini akan memacu tumbuh kembali kekuatan persatuan umat Islam di Nusantara.

Perkembangan yang lebih menggembirakan yaitu pada akhir tahun 2006 keluarlah Perpres Nomor 106 Tahun 2006 tanggal 28 Desember 2006 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Susilo Bambang Yudhoyono. Penegerian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa di samping akan berdampak positif bagi perkembangan ilmu-ilmu keislaman juga akan mendorong solidaritas nasional dan memperkokoh integritas bangsa, karena adanya lembaga pendidikan Islam yang secara loyal mendedikasikan dirinya untuk kepentingan bangsa dan agama. Selain itu juga akan melahirkan kebanggaan dikalangan umat Islam Aceh, hal ini sangat positif bagi langkah-langkah penyelesaian konflik secara damai.⁵⁶

⁵⁶*Ibid*, Hal: 2

Perubahan status dari STAIN ke IAIN merupakan bentuk responsif kebutuhan pendidikan masyarakat di bidang pendidikan agama dan mempercepat peningkatan sumber daya manusia yang bernuansa Islami serta memperluas akses pendidikan tinggi Islam yang memiliki standar. Selain itu, dengan status IAIN tersebut juga akan lebih meningkatkan pembangunan keagamaan bagi masyarakat Aceh khususnya Kota Langsa serta meningkatkan kualitas penerapan syariat Islam di berbagai aspek kehidupan sesuai dengan kualitas intelektual SDM yang ada.

Terdapat beberapa program studi di IAIN Langsa, salah satunya adalah Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Prodi Perbankan Syariah adalah prodi yang paling banyak diminati oleh mahasiswa diantara program studi lainnya yang ada di IAIN Langsa. Hal ini terlihat dari jumlah penerimaan mahasiswa yang dari tahun ke tahun semakin meningkat dengan memilih jurusan Perbankan Syariah.

Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu program studi yang telah ada di IAIN Langsa. Keberlanjutan prodi Perbankan Syariah (PBS) guna memenuhi tuntutan kebutuhan tenaga pengajar Perbankan Syariah baik di daerah maupun nasional yang masih dianggap kurang. Prodi perbankan Syariah (PBS) adalah satu-satunya program studi pada perguruan tinggi yang ada di tiga kabupaten/kota yang menjadi lingkup utama sumber input mahasiswa IAIN Langsa. Dengan demikian, dapat dipastikan tidak akan terjadi persaingan yang tidak sehat antar perguruan tinggi di Kota Langsa mengenai keberadaan prodi PBS yang telah ada di IAIN

Langsa.

Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai Program Studi yang paling diminati oleh mahasiswa di lingkungan IAIN Langsa hingga saat ini dan terus berkembang baik dari jumlah dosen, sarana dan prasarana, sehingga dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa yang diterima terus meningkat.⁵⁷

4.2 Visi dan Misi FEBI IAIN Langsa

Adapun yang menjadi visi dan misi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut.⁵⁸

1. Visi

Menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang berkarakter rahmatan lil'alamini di tahun 2031.

2. Misi

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, tekun, kreatif dan inovatif, berjiwa wirausaha dan memiliki integritas dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu Ekonomi yang berwawasan keIslaman serta mampu menjadi warga dunia yang bertanggung jawab.
- b. Meningkatkan perluasan dan pemerataan akses, mutu pembelajaran, mutu penelitian serta mutu pelayanan pendidikan ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di dalam dan luar lingkungan IAIN Langsa didukung oleh sistem tata kelola kelembagaan yang akuntabel dan transparan.

⁵⁷ Hasil Observasi pada Struktur FEBI IAIN Langsa.

⁵⁸ *Ibid*

- c. Menjalin kerjasama nasional dalam pengkajian dan penerapan ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam berorientasi pada potensi kultur Aceh untuk rahmatan lil' alamin.

4.3 Uji Prasyarat Analisis

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Dengan ketentuan jika koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan $N = 52$ didapatkan $r_{tabel} = 0,2732$. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No. Butir	r hitung	r table	Keterangan
Matakuliah Kewirausahaan (X₁)			
Matakuliah Kewirausahaan 1.1	0,420	0,2732	Valid
Matakuliah Kewirausahaan 1.2	0,634	0,2732	Valid
Matakuliah Kewirausahaan 1.3	0, 635	0,2732	Valid
Matakuliah Kewirausahaan 1.4	0,337	0,2732	Valid
Modal Usaha (X₂)			
Modal 1.1	0,560	0,2732	Valid
Modal 1.2	0,554	0,2732	Valid
Modal 1.3	0,511	0,2732	Valid
Modal 1.4	0,616	0,2732	Valid
Minat Berwirausaha (Y)			
Minat 1.1	0,469	0,2732	Valid
Minat 1.2	0,382	0,2732	Valid
Minat 1.3	0,623	0,2732	Valid
Minat 1.4	0,363	0,2732	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1. di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,2732$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen tentang matakuliah kewirausahaan dan modal terhadap minat mahasiswa berwirausaha dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Artinya semua pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan matakuliah kewirausahaan dan modal usaha terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $= > 0,60$, maka suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Keandalan	Keterangan
Matakuliah Kewirausahaan (X_1)	0,685	0,60	Reliabel
Modal Usaha (X_2)	0,763	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,695	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa semua item (pertanyaan/soal) yang terdapat dalam kuesioner tentang variabel matakuliah kewirausahaan dan modal usaha terhadap minat kewirausahaan reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

4,4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov, Test* metode *normal probability plots*, dan metode histogram yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai Sig.< 0,05, maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya Sig.> 0,05 maka data berdistribusi normal.⁵⁹

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20051517
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,095
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118 ^a

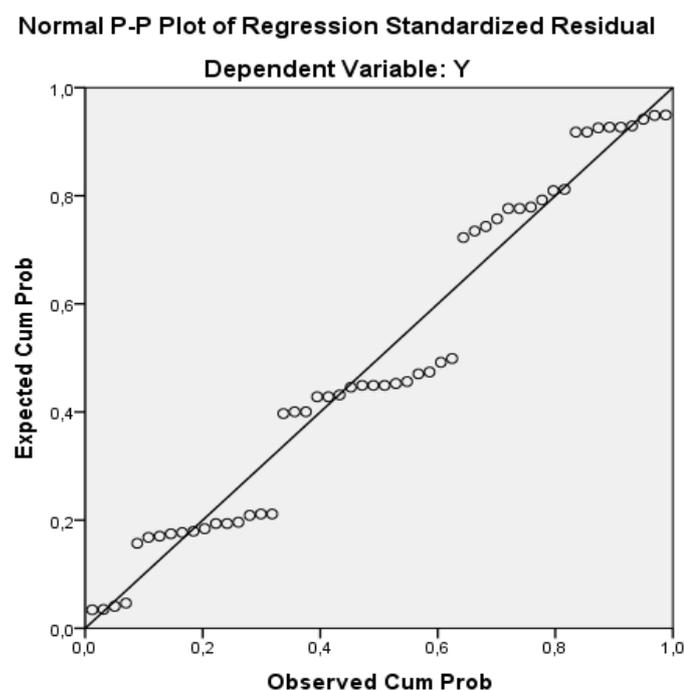
a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar

⁵⁹ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis,*, hal. 169

pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selain itu, pengujian ini juga dapat dilakukan secara visual dengan menggunakan Normal P-Plot. Dengan ketentuan dalam normal p-plot yaitu suatu variabel dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.1
Uji Normal P-Plot



Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Berdasarkan gambar 4.1. menunjukkan bahwa data dari setiap observasi berada dekat dengan garis linear atau dapat dikatakan bahwa pola dari data mengikuti garis lurus regresi (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

Tabel 4.4
Uji Linearitas
Matakuliah Kewirausahaan (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	16,908	5	3,382	2,722	,031
		Linearity	,002	1	,002	,001	,970
		Deviation from Linearity	16,906	4	4,226	3,402	,216
	Within Groups		57,150	46	1,242		
Total			74,058	51			

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel modal usaha sebesar $0,216 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel matakuliah kewirausahaan (X1) dengan variabel minat berwirausaha (Y).

Modal Usaha (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	10,668	5	2,134	1,548	,194
		Linearity	,545	1	,545	,395	,533
		Deviation from Linearity	10,123	4	2,531	1,836	,138
	Within Groups		63,390	46	1,378		
Total			74,058	51			

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel modal usaha sebesar $0,138 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel modal usaha (X_2) dengan variabel minat berwirausaha (Y).

4.4.3 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15,589	3,331		4,679	,000		
X1	,011	,133	,011	2,720	,004	,994	1,006
X2	,076	,126	,087	2,447	,002	,994	1,006

a. Dependent Variable: Y

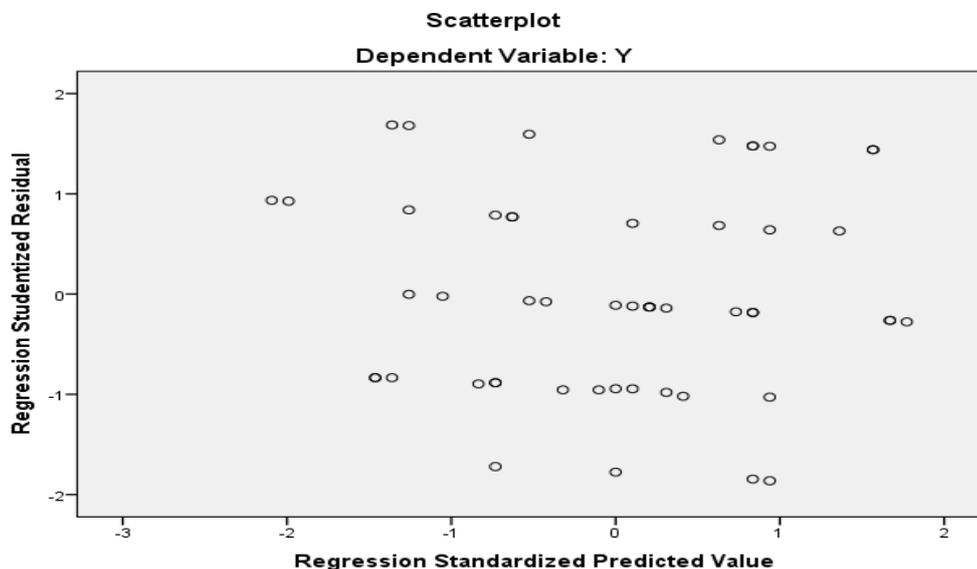
Berdasarkan Tabel 4.5 yaitu tabel output “Coefficients” pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel matakuliah kewirausahaan (X_1) adalah 0,994 dan untuk variabel modal usaha (X_2) adalah 0,994. Maka diketahui nilai *tolerance* dari kedua variabel matakuliah kewirausahaan dan modal usaha lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel matakuliah kewirausahaan (X_1) adalah 1,006 dan nilai VIF dari variabel modal usaha (X_2) adalah 1,006.. Karena nilai tolerance dari kedua variabel penelitian $> 0,10$ dan nilai VIF

dari kedua variabel penelitian $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini

4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam hal ini, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu, maka asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Berikut adalah hasil dari grafik *scatterplot*.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber :Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan Gambar 4.1. dapat diketahui bahwa titik-titik dari data menyebar di atas, di bawah dan disekitar angka nol (0). Titik-titik tidak

mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel matakuliah kewirausahaan dan modal usaha terhadap minat berwirausaha tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4.4.5 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t (sebelumnya).⁶⁰ Adapun hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,717 ^a	,514	,500	1,232	2,347

a. Predictors: (Constant) X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,347 nilai ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 52 (n) dan jumlah variabel independen tiga ($k = 2$). Maka tabel Durbin Watson diperoleh nilai sebagai berikut;

⁶⁰ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 144

Tabel 4.7
Durbin Watson Test Bound

N	k = 2	
	dL	dU
52	1,4741	1,6334

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dL sebesar 1,4741 dan dU sebesar 1,6334, maka jika $dU < \text{nilai Durbin Watson} < (4 - dU)$ $4 - 1,6334 = 2,3666$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan kriteria $dU < d < (4 - dU)$. Maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Uji Regresi Linear dan Uji Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara simultan. Variabel yang diteliti yakni matakuliah kewirausahaan (X1), modal usaha (X2) dan minat berwirausaha (Y).

Tabel 4.8
Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,589	3,331		4,679	,000
X1	,011	,133	,011	2,720	,004
X2	,076	,126	,087	2,447	,002

Berdasarkan tabel Coefficients di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi ada tidaknya pengaruh dari variabel matakuliah kewirausahaan dan modal usaha terhadap variabel minat berwirausaha. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ atau } Y = 15,589 + 0,011X_1 + 0,076X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas, diketahui bahwa;

1. Nilai konstanta sebesar 15,589 menunjukkan bahwa apabila setiap variabel matakuliah kewirausahaan dan modal usaha dianggap nol, maka prediksi nilai konstanta variabel minat berwirausaha sebesar 15,589.
2. Koefisien regresi variabel matakuliah kewirausahaan (X_1) diperoleh nilai sebesar 0,011 menunjukkan bahwa jika terdapat perubahan 1% variabel X_1 akan mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha (Y) sebesar 0,011%. Hubungan antara variabel X_1 dengan Y adalah positif.
3. Koefisien regresi variabel modal usaha (X_2) diperoleh nilai sebesar 0,076 menunjukkan bahwa jika terdapat perubahan 1% variabel X_2 akan mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha (Y) sebesar 0,076%. Hubungan antara variabel X_2 dengan Y adalah positif.

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

4.5.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:⁶¹

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak (tidak signifikan).

Tabel 4.9
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,589	3,331		4,679	,000
X1	,011	,133	,011	2,720	,004
X2	,076	,126	,087	2,447	,002

a. Dependent Variable: Y
Sumber: data primer diolah, 2020.

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 3 yaitu matakuliah kewirausahaan, modal usaha dan minat berwirausaha atau $K=3$, Sementara jumlah sampel atau $N=52$, maka $(N - K) = (52 - 3 = 49)$. Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel maka diperoleh nilai T tabel adalah 2,00958.

⁶¹ Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

1. Nilai sig dari variabel matakuliah kewirausahaan yaitu $0.004 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel matakuliah kewirausahaan dengan minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $2,720 > 2,00958$. (t tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh matakuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha bersifat positif dan signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Nilai sig dari variabel modal usaha yaitu $0.002 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel modal usaha dengan minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $2,447 > 2,00958$ (t tabel), sehingga modal usaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh modal usaha terhadap bersfat minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha positif dan signifikan yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak.

4.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu matakuliah kewirausahaan dan modal usaha terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha. Apabila nilai $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} >$

F_{tabel} , maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,555	2	2,277	4,185	,000 ^b
	Residual	73,503	49	1,500		
	Total	74,058	51			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil tabel uji F diatas diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan F hitung sebesar 4,185 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-k = 52-3 = 49$ ($F_{\text{tabel}} = 3,19$). Sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($4,185 > 3,19$), maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa matakuliah kewirausahaan dan modal usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha.

4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,717 ^a	,514	,500	1,232

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.11. dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *R Square* adalah sebesar 0,514. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha dipengaruhi sangat kuat oleh variabel matakuliah kewirausahaan (X_1), dan modal usaha (X_2) sebesar 51,4%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 51,4% = 48,6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.6 Interpretasi Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Matakuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel matakuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari nilai sig variabel modal usaha yakni $0.004 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel matakuliah kewirausahaan dengan minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $2,720 > 2,00958$ (t tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Maka dapat disimpulkan pengaruh matakuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha bersifat positif dan signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Novianti Hanum (2018), Nova Tiara Ramdhani (2017) dan Utin Nina Hermina

(2017) yang menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya matakuliah kewirausahaan di Perguruan Tinggi mempengaruhi minat mahasiswa khususnya mahasiswa perbankan syariah untuk berwirausaha.

4.6.2 Pengaruh Modal Usaha terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari variabel lokasi yakni $0.002 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel modal usaha dengan minat berwirausaha adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $2,447 > 2,00958$ (t tabel), sehingga variabel modal usaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Maka, dapat disimpulkan pengaruh variabel modal usaha terhadap minat berwirausaha bersifat positif dan signifikan yaitu H_a2 diterima dan H_02 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melgita Familia (2018) dan Danang Faizal Furqon (2018) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya modal usaha yang tinggi akan mempengaruhi minat mahasiswa khususnya mahasiswa perbankan syariah untuk berwirausaha.

4.6.3 Pengaruh Matakuliah kewirausahaan dan modal usaha secara Simultan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan F hitung sebesar 4,185 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-k = 52-3 = 49$ (F tabel = 3,19). Sehingga F hitung $>$ F tabel ($4,185 > 3,19$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka, dapat disimpulkan bahwa matakuliah kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan berwirausaha.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data-data hasil penelitian pada penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial matakuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha dengan nilai t hitung $2,720 > 2,00958$ (t tabel) dan nilai sig $0.004 < 0.05$.
2. Secara parsial modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha dengan nilai t hitung $2,447 > 2,00958$ (t tabel) dan nilai sig $0.002 < 0.05$.
3. Secara simultan matakuliah kewirausahaan dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung $> F$ tabel ($4,185 > 3,19$) dan nilai signifikan sebesar $0,000$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

5.2 Saran

Adapun saran-saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen lain

seperti motivasi, latar belakang pendidikan dan lain sebagainya.

- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk merancang secara lebih rinci mengenai deskripsi karakteristik responden

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, Alfian Arif. 2015. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara*. Jurnal.
- Ahmadi, Rulam. 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Akmaltarigan, Azhari. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*. Medan:Wal Ashri Publishing.
- Amirullah dan Imam Hardjanto. 2005. *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardhana, Oldy. 2010. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan*, (Semarang: Universitas Diponegoro).
- Ary, et.al. 2000. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Cahyono, Daryanto Aris Dwi. 2014. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Firdaus, Fahmi. 2009. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, (Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang:UNDIP.
- Fu'adi I F. 2009. *Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*. (Jurnal PTM, Vol. 9).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit UNDIP.
- Hapsari, Pradnya Paramita dkk. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Kewirausahaan (Studi di Pemerintah Kota Batu*. Jurnal,Universitas Brawijaya,Vol7, No.2.

Hasil Observasi di Akademik FEBI IAIN Langsa Pada Tanggal 31 Agustus 2020

Hasil Observasi pada Struktur FEBI IAIN Langsa.

Juliandi, Azuar dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.

Octavia, Jayanti. 2015. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung)*. Jurnal Riset Akuntansi–Volume VII/No.1/ April.

Putri, Kartika. 2016. *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Bussinees Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*.

Panduan Akademik IAIN Langsa, Hal: 1

Ramadhani, Nova Tiara dan Ida Nurnida. 2017. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Ecodemica, Vol.1 No 1.

Santoso. 2013. *Lingkungan Tempat Tinggal Menentukan Minat Berwirausaha*, FKIP. UNS (Laporan Penelitian). Surakarta : UNS.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Edisi ke-4). Jakarta Selatan: Salemba Empat.

----- . 2015. *Kewirausahaan Pedoman praktis:Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Yuyus, Suryana dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.

<http://iainlangsa.ac.id> di akses pada tanggal 15 September 2020

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

**PENGARUH MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL USAHA
TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
UNTUK BERWIRAUSAHA**

Saya mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

PETUNUJUK ANGKET VARIABEL

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia sesuai yang saudara/i pilih berdasarkan keadaan anda sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut : Berilah jawaban pertanyaan – pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Anda dengan cara memberi tanda (X) pada kolom yang tersedia dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

Keterangan:

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Netral : N

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

A. Mata Kuliah Kewirausahaan (X₁)

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Matakuliah kewirausahaan di IAIN Langsa sudah memadai					
.2.	Pengetahuan tentang kewirausahaan sudah banyak saya ketahui					
3.	Matakuliah kewirausahaan di IAIN Langsa terdapat praktek kewirausahaan					
4.	Saya sering mengikuti seminar kewirausahaan					

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya harus memiliki pengetahuan kewirausahaan mengenai usaha yang akan saya rintis					
.2.	Saya harus memiliki pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab dalam memulai berwirausaha					
3.	Saya harus memiliki kemampuan mengenai kepribadian dan kemampuan diri saya saat memulai usaha					
4.	Saya harus memiliki pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis sebelum memulai usaha.					

B. Modal Usaha (X₂)

No.	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1	Modal usaha diperoleh dari modal sendiri ataupun dari modal pinjaman					
2	Dalam memulai usaha, modal tambahan juga perlu dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha.					
3	Hambatan dalam memulai usaha adalah sulitnya memperoleh modal pinjaman					
4	Keadaan usaha menjadi lebih baik setelah adanya tambahan modal.					

C. Minat Berwirausaha (Y)

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang dan berminat menjadi wirausaha muda					
2	Saya tertarik untuk menjadi wirausaha muda yang sukses.					
3	Saya berminat dan perhatian terhadap pengetahuan kewirausahaan.					
4	Saya berminat dan ingin selalu terlibat dalam hal kewirausahaan					

Komentar dan Saran:

TERIMA KASIH